

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara agraris terbesar di dunia sangat tergantung pada sektor pertanian. Salah satu subsektor penting dari sektor pertanian adalah perkebunan yang memberikan kontribusi besar bagi devisa negara seperti karet, kopi, kelapa, kelapa sawit dan kakao. Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu perkebunan yang berkembang pesat selama beberapa dekade ini. Pasar dunia menunjukkan tren permintaan kelapa sawit yang meningkat sejalan dengan kemajuan teknologi pemanfaatan minyak kelapa sawit itu sendiri.

Salah satu produsen minyak kelapa sawit di Indonesia adalah PT Sinar Dinamika Kapuas yang berada di Kalimantan Barat perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha argoindustri dan agrobisnis.. Dalam setiap proses produksinya perusahaan ini selalu bekerjasama dengan Koperasi Unit Desa (KUD), KUD merupakan supplier bahan baku kelapa sawit. Saat ini pengelolaan data produksi dan kebutuhan bahan baku masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan dalam menentukan kebutuhan bahan baku untuk produksi minyak kelapa sawit. Demikian pula dalam pemantauan persediaan stok minimum produk masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kehabisan stok produk saat dipesan.

Dalam era persaingan yang semakin ketat, diperlukan suatu strategi tepat untuk bisa terus bersaing dan mendapatkan keuntungan serta kepuasan konsumen yang maksimal. Salah satu metode yang diterapkan adalah *Sistem Supplay Chain Management* (SCM). Menurut Billinton (1995), SCM merupakan suatu jaringan fasilitas yang bermula dari bahan mentah dan ditransformasikan menjadi bahan setengah jadi dan kemudian produk akhir serta pengiriman produk ke konsumen melalui distribusi yang tepat. Saat ini, banyak perusahaan terkemuka menerapkan sistem SCM dalam rangka menjaga keterlangsungan produksi dan mempertimbangkan kualitas tinggi dengan biaya yang rendah. Selain itu SCM dapat meningkatkan efisiensi kerja dalam suatu perusahaan sehingga menghasilkan produk secara optimal.

Pada umumnya sistem SCM dilakukan pada perusahaan manufaktur. Namun penelitian ini mengambil objek perusahaan berbasis argoindustri yang produknya memiliki krakter khusus. diharapkan dengan menggunakan *Sistem Supplay Chain Management* (SCM) dapat mencapai efisiensi dan efektivitas dalam proses bisnisnya. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka skripsi ini mengambil judul **“IMPLEMENTASI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT UNTUK PRODUKSI PENGOLAHAN MINYAK KELAPA SAWIT PADA PT SINAR DINAMIKA KAPUAS (SDK).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun implementasi supply chain management untuk proses pendistribusian kelapa sawit dari KUD ke perusahaan minyak kelapa sawit.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pembuatan sistem yang meliputi:

1. Dalam Sistem ini hanya mencatat bahan baku sebagai bahan dasar dari setiap produk .
2. Melakukan pengelolaan data bahan baku, data produk, data produksi, data order bahan ke KUD, dan data distribusi produk.
3. Perancangan sistem menghasilkan laporan pembelian bahan baku, laporan produksi, laporan distribusi.
4. Hanya user yang sudah terdaftar dalam perusahaan yang dapat mengakses sistem ini.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem Supply Chain Management (SCM) untuk produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit pada ruang lingkup PT Sinar Dinamika Kapuas

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian SCM ini adalah

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan dapat mengetahui kebutuhan bahan baku secara otomatis pada setiap proses produksinya dan harga dari setiap produk yang diproduksinya.
- b. Menghilangkan inventory bahan baku karena setiap proses produksi akan otomatis melakukan order bahan kepada supplier
- c. Perusahaan dapat memantau stok minimum produk pada gudang sehingga perusahaan dapat melakukan produksi kembali saat produk mengalami stok minimum
- d. Perusahaan dapat memperoleh pelaporan produksi, sampai pendistribusian dengan cepat dan akurat.
- e. Mengintegrasikan komunikasi antar pelaku supply chain.

2. Bagi Penulis

- a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.
- b. Menambah kajian ilmiah dalam pengembangan sistem informasi pada lingkup industri argoindustri dan argibisnis.